

**STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU
SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

OPA SHOBIRIN ASSYIFA

NIM : 1708202093

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYKEKH NURJATI CIREBON

2021 M / 1443 H

ABSTRAK

Opa Shobirin Assyifa. NIM:1708202093, "STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA", 2021.

Pandemi covid-19 saat ini melanda dunia termasuk Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai dampak salah satunya dalam sektor pariwisata termasuk objek wisata petilasan prabu siliwangi yang mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan. Oleh sebab itu, perlunya sebuah strategi pemasaran untuk meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan pada masa new normal sekarang ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: "Bagaimana strategi pemasaran objek wisata petilasan prabu siliwangi di Majalengka. Bagaimana kondisi kunjungan pariwisata pada masa pandemi covid-19 dan keadaan ekonomi masyarakat". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Strategi pemasaran yang dapat dilakukan oleh pengelola Objek Wisata Petilasan Prabu Siliwangi untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan pada masa pandemi covid-19 menggunakan marketing mix atau bauran pemasaran dengan memperhatikan 7P. Untuk segi product masih belum adanya upaya peremajaan ataupun penambahan fasilitas pendukung. Price, tidak adanya upaya penurunan harga. Place, disediakannya tempat cuci tangan di beberapa titik tempat. Promotion melalui media sosial seperti facebook dan instagram. People, karyawan diberlakukan sistem kerja bergilir. Physical evidence, upaya yang dilakukan dengan memperhatikan lagi kebersihannya dengan cara menyemprotkan disinfektan. Dan terakhir proses pelayanan sudah cukup baik dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun untuk kondisi kunjungan pariwisata pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan kunjungan wisatawan yang signifikan. Hal tersebut berdampak terhadap menurunnya pendapatan masyarakat karena berkurangnya daya beli wisatawan terhadap penjualan barang dagangan masyarakat.

Kata Kunci: *Objek Wisata, Marketing Mix, dan Masa Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

Opa Shobirin Assyifa. NIM:1708202093, "MARKETING STRATEGY OF PRABU SILIWANGI TOURISM OBJECTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAJALENGKA", 2021.

The COVID-19 pandemic is currently engulfing the world, including Indonesia, causing various impacts, one of which is in the tourism sector, including the tourist attraction of Prabu Siliwangi, which has experienced a significant decrease in the number of tourist visits. Therefore, there is a need for a marketing strategy to increase the number of tourist visits during the current new normal.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "What is the marketing strategy for the petilasan prabu Siliwangi tourist attraction in Majalengka. What is the condition of tourism visits during the COVID-19 pandemic and the economic condition of the community". This study uses qualitative research, data collected by means of interviews, observation, documentation and then analyzed by descriptive analysis method.

The results of this study: Marketing strategies that can be carried out by the manager of the Petilasan Prabu Siliwangi Tourism Object to increase tourist visits during the COVID-19 pandemic using the marketing mix or marketing mix by paying attention to the 7Ps. In terms of product, there is still no rejuvenation or addition of supporting facilities. Price, there is no attempt to reduce the price. Place, providing hand washing facilities at several points of the place. Promotion through social media such as Facebook and Instagram. People, employees are subject to a rotating work system. Physical evidence, efforts are made to pay attention to cleanliness again by spraying disinfectant. And lastly, the service process is quite good by implementing health protocols. As for the condition of tourism visits during the COVID-19 pandemic, there was a significant decline in tourist visits. This has an impact on the decline in people's income due to the reduced purchasing power of tourists on the sale of public merchandise.

Keywords: *Tourism Objects, Marketing Mix, Covid-19 Pandemic Period*

الملخص

أوفا شوبيرين اسيفا. 1708202093 ، "استراتيجية التسويق لأشیاء برا بو سيليونجي السياحية أثناء وباء COVID-19 في ماجالنجكا" ، 2021.

يجتاز جائحة COVID-19 العالم حاليا ، بما في ذلك إندونيسيا ، مما تسبب في تأثيرات مختلفة ، أحدها في قطاع السياحة ، بما في ذلك منطقة الجذب السياحي في Petilasan Prabu Siliwangi ، والتي شهدت انخفاضاً كبيراً في عدد الزيارات السياحية. لذلك ، هناك حاجة إلى استراتيجية تسويقية لزيادة عدد الزيارات السياحية خلال النوضع الطبيعي الجديد الحالي.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "ما هي الإستراتيجية التسويقية لمنطقة الجذب السياحي Petilasan Prabu Siliwangi في Majalengka؟ ما هو شرط الزيارات السياحية أثناء جائحة كوفيد-19 والنوضع الاقتصادي للمجتمع؟ تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ولبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة: استراتيغيات التسويق التي يمكن تنفيذها من قبل مدير Petilasan Prabu COVID-19 Tourism Object لزيادة الزيارات السياحية خلال جائحة COVID-19 باستخدام مزيج التسويق أو المزيج التسويقي من خلال الانتهاء إلى العناصر السبعة. من حيث المنتج ، لا يوجد حتى الآن تجديد أو إضافة مرافق داعمة. السعر ، لا يوجد محاولة لخفض السعر. المكان ، مع توفير مرافق غسل الدين في عدة نقاط من المكان. الترويج عبر وسائل التواصل الاجتماعي مثل Instagram و Facebook. يخضع الناس والموظفون لنظام عمل دوري. التلليل المادي ، تبذل الجهود للانتهاء إلى النظافة مرة أخرى عن طريق رش المطهرات. وأخيراً ، تعتبر عملية الخدمة جيدة جداً من خلال تنفيذ البروتوكولات الصحية. أما بالنسبة لظروف الزيارات السياحية خلال جائحة كوفيد-19 ، فقد جئت انخفاض كبير في الزيارات السياحية. هذا له تأثير على انخفاض دخل الناس بسبب انخفاض القوة الشرائية للسائحين على بيع البضائع العامة.

الكلمات المفتاحية: أغراض السياحة ، المزيج التسويقي ، فترة جائحة كوفيد-19

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU
SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Opa Shobirin Assyifa

NIM : 1708202093

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Aan Jaclani, M.Ag

NIP.19750601 200501 1 008

Muhammad Qoes Atieq, M.B.A

NIP. 19891206 201701 3 102

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP: 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Opa Shobirin Assyifa, NIM: 1708202093 dengan judul "STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA", kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Muhammad Qoes Arrieq, M.B.A

NIP. 19891206 201701 3 102

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA**", oleh Opa Shobirin Assyifa NIM 1708202093 telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Opa Shobirin Assyifa
NIM : 1708202093
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 30 Oktober 1997
Alamat : Blok Cieurih, RT 003 RW 002, Desa Cieurih,
Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 20 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Opa Shobirin Assyifa

NIM: 1708202093

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi seluruah umat muslim.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang telah mensupport selama perjalanan di bangku kuliah:

1. Kedua Orang tua saya, sosok orang tua yang hebat yaitu Bapak Emin Mukromin dan Ibu Eva Siti Fatimah yang bisa mewujudkan anaknya sekolah ke jenjang yang tinggi, terimakasih atas segala do'a, cinta, kasih sayang, dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus.
2. Kedua adik saya, Alfi Uswatun Hasanah dan Ulfah Sa'adah Khoeriah yang selalu memotivasi dan memberikan keceriaan dalam keluarga.
3. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) C angkatan 17 atas support dan kerjasamanya menjadi teman baik selama di Cirebon kalian hebat, dan khusus teman-teman Squad Kosan Padepokan Bandots atas waktu, kekompakan dan kebersamaan yang hebat ini menjadikan motivasi sendiri untuk bisa menyelesaikan karya ini, tetap semangat untuk mengejar impian kalian masing-masing dan sukses selalu teman.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota Majalengka pada tanggal 30 Oktober 1997. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Opa Shobirin Assyifa. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ibu Eva Siti Fatimah dan Bapak Emin Mukromin.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Cieurih II lulus pada tahun 2011
2. MTs “PUI” Maja lulus pada tahun 2014
3. SMKN 1 Majalengka lulus pada tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi **“STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag dan Bapak Muhammad Qoes Atieq, M.B.A.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA” ini dapat diselesaikan.

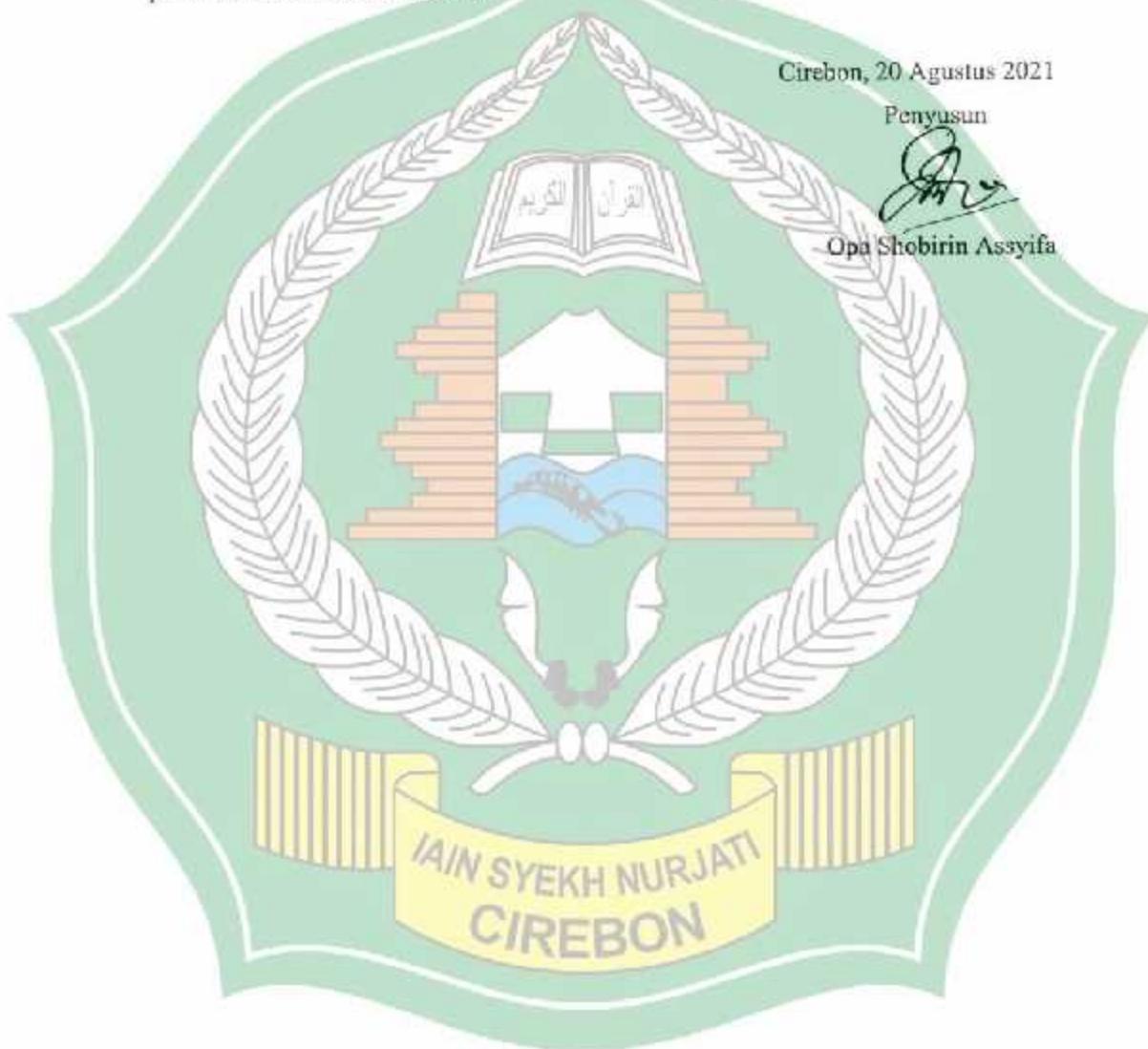
Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Didi Sukardi, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag dan Bapak Muhammad Qoes Atieq, M.B.A selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penyusun selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dudi Sudianto selaku Ketua Pengelola Objek Wisata Petilasan Prabu Siliwangi yang telah mengizinkan penyusun untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini serta wisatawan dan masyarakat sekitar yang telah banyak membantu penyusun selama penelitian skripsi di Objek Wisata Petilasan Prabu Siliwangi Majalengka.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a, semangat, dukungan dan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.



Cirebon, 20 Agustus 2021

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Shobirin Assyifa".

Opa Shobirin Assyifa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Literatur Review/Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metodologi	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG STRATEGI PEMASARAN, PARIWISATA DAN OBJEK WISATA, EKONOMI MASYARAKAT, MASA PANDEMI COVID-19	20
A. Strategi Pemasaran	20
B. Pariwisata dan Objek Wisata	27
C. Masa Pandemi Covid-19	35

D. Ekonomi Masyarakat	37
BAB III KONDISI OBJEKTIF OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI DI MAJALENGKA	40
A. Gambaran Umum Objek Wisata Petilasan Prabu Siliwangi	40
B. Kompepar Prabu Siliwangi	46
C. Masyarakat Sekitar Objek Wisata Petilasan Prabu Siliwangi	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA PETILASAN PRABU SILIWANGI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAJALENGKA	50
A. Strategi Pemasaran Objek Wisata Petilasan Prabu Siliwangi di Majalengka	50
B. Kondisi Kunjungan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Keadaan Ekonomi Masyarakat	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

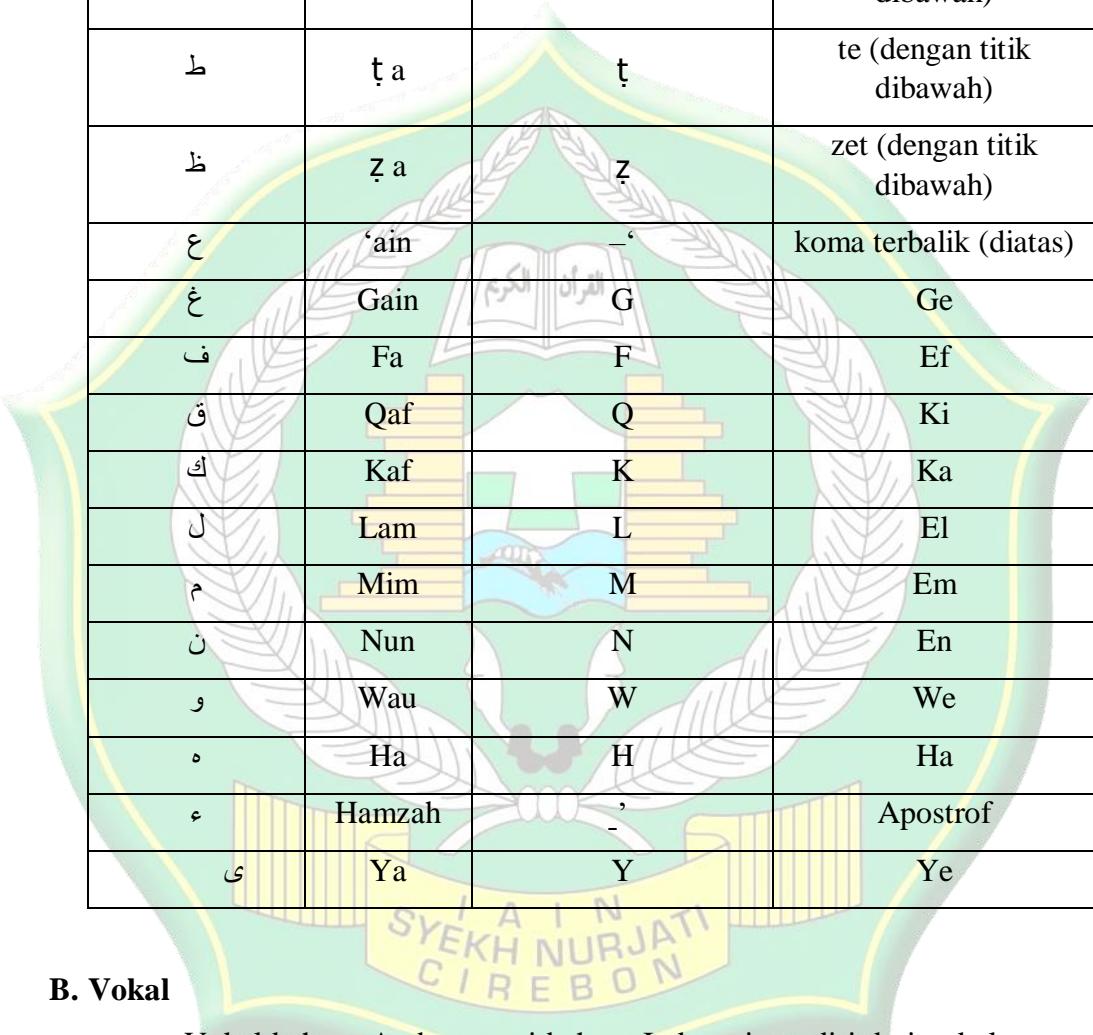
Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, transliterasi atau alih huruf adalah penggantian huruf dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain (terlepas dari lafal bunyi kata yang sebenarnya). Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No.158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet



س	Sin	س	Es
ش	Syin	س	es dan ye
ص	ṣ a	س	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— \ —	Kasrah	I	I
○	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُعْدَ = *su'ila*

حَسْنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي — / —	fathah dan ya	Ai	a dan i
و — / —	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفَافَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— _ ي	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas

	fathah dan ya	I	i dan garis atas
	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

- قَالْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*
 اذْ قَالَ نُوْسُفُ لَا بِنِي = *iz qala yusufu li abihi*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
 طَلْحَةُ = *talhah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi

ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعِمْ = *nu ‘ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ١. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ث	9.	ص	س
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ذ	ذ	11.	ط	ڦ
5.	ر	R	12.	ظ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

اَللَّهُمْ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ = *ad-dahru lillaahumma la ilaha illa huwa al-lahu akbar*

اَللَّمْلُ = an-namlu اَللَّلِ = al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

اَلْقَمَرُ = al-qamaru

اَلْفَقْرُ = al-faqru

اَلْغَيْبُ = al-gaibu

اَلْعَنُ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شُنْيُّ	=	syai 'un	أُمْرُث	=	umirtu
إِنْ	=	inna	أَكَلْ	=	akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>ibrahim al Khalil</i> atau <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ أَلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

بِلَهُ ا لَّا مُرْ جِيْعَنَا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran

tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

